Pengkodean Partisipan 1a

Nama : Galih Prayoga, A.Md

Jabatan : Operator Perencanaan Sekretariat Daerah.

Pangkat/Golongan : Non-ASN

Pendidikan Terakhir : DIII

Tanggal Wawancara : 08 Maret 2021

Tempat Wawancara : *Zoom meeting*

Durasi Wawancara : 43 menit, 46 detik.

Kode Peneliti : R

Kode Partisipan : P1a

| No | Referensi | Transkrip Wawancara | Kode |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | (R, 1) | Assalamu’alaikum. Selamat pagi Bapak, mohon maaf mengganggu aktivitasnya. Saya Iman Teguh, mahasiswa Universitas Gadjah Mada, sedang melakukan penelitian untuk penyusunan tesis saya. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas kesediannya untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Sebelum saya mulai, perkenankan saya untuk membacakan panduan wawancaranya. |  |
| 2 | (P1a, 2) | Iya silakan. |  |
| 3 | (R, 3) | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran. Saya melakukan penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat sarjana S2 program studi Magister Akuntansi di Universitas Gadjah Mada. Saya tertarik dengan penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran yang telah berhasil memperoleh kategori B dalam waktu yang dinilai relatif cepat. Saya akan mewawancarai Bapak/Ibu dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan topik tersebut. Segala sesuatu informasi yang Bapak/Ibu jelaskan kepada saya hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Identitas Bapak/Ibu akan dirahasiakan oleh peneliti, sehingga pembaca tidak dapat mengidentifikasi identitas responden. Saya berharap agar Bapak/Ibu bisa memberikan jawaban secara rinci dan apa adanya, sebagaimana yang diketahui Bapak/Ibu selama bertugas di Pemerintah Kabupaten Pangandaran. Wawancara akan berlangsung sekitar 30 menit dan saya memohon izin untuk merekam seluruh pembicaraan selama wawancara berlangsung. Total pertanyaan ada sekitar 18 pertanyaan. Apakah wawancara sudah bisa kita mulai pak? |  |
| 4 | (P1a, 4) | Iya, silakan. |  |
| 5 | (R, 5) | Pertanyaan pertama, sepengetahuan Bapak, sejak tahun berapa SAKIP Pemerintah Kabupaten Pangandaran dievaluasi? |  |
| 6 | (P1a, 6) | 1. Kalau 2016 kan saya belum masuk. Pertama sih 2017.
 |  |
| 7 | (R, 7) | e... untuk kategorinya? Predikat, dapat apa Pak? |  |
| 8 | (P1a, 8) | Masih di B, kemarin. |  |
| 9 | (R, 9) | Pas 2017 ? |  |
| 10 | (P1a, 10) | B |  |
| 11 | (R, 11) | Okey, peran Bapak waktu itu? |  |
| 12 | (P1a, 12) | Di operator perencanaan. Jadi, fungsinya pelaporan. Bagian pelaporan, sama pembuatan dokumen-dokumen perencanaan yang lain yang diperlukan di SAKIP. |  |
| 13 | (R, 13) | Nah..untuk dokumen yang dibuat di Bapak itu kumpulan dari OPD-OPD atau memang khusus Setda Pak? |  |
| 14 | (P1a, 14) | Khusus Setda. Kalau yang OPD-OPD itu di tim kabupaten. Tim kabupaten itu terdiri dari Inspektorat, Bappeda, sama Organisasi. |  |
| 15 | (R, 15) | Nah, bagian organisasi itu kemarin salah satunya Pak Hermawan ya? |  |
| 16 | (P1a, 16) | Iya. |  |
| 17 | (R, 17) | Nah..itu tuh bagian organisasi itu per kabupaten itu hanya satu Pak Hermawan dan kawan-kawan atau itu atau Pak Hermawan itu bagian organisasinya Setda Pak? |  |
| 18 | (P1a, 18) | e... se-kabupaten..se-kabupaten. Jadi, mengkoordinir data-data dari SKPD-SKPD se-kabupaten. |  |
| 19 | (R, 19) | Itu tim nya khusus? |  |
| 20 | (P1a, 20) | Heem. Jadi kan di tim kabupaten itu ada Bappeda, Inspektorat, sama organisasi. Nah organisasi fungsinya sebagai pengumpulan data, nanti dievaluasi oleh inspektorat, lalu dilaporkan oleh Bappeda. |  |
| 21 | (R, 21) | Hmm.. jadi, *review* oleh inspektorat dan dilaporkan oleh Bappeda? Okey. |  |
| 22 | (P1a, 22) | Iya. Dan penilaiannya juga oleh Inspektorat untuk se-kabupaten. Jadi, itu kan ada dua tipe nilai ya? Satu nilai untuk tiap SKPD, kita-kita, dan yang kabupaten. Nah yang kabupaten itu dilaporkan oleh..e.. waktu 2017 itu masih sama inspektorat dilaporkannya, termasuk penilaian LKE dari SKPD-SKPD itu keluarnya dati inspektorat. Terus langsung oleh inspektorat dilaporkan ke Provinsi, muncul lah nilai untuk kabupaten SAKIP nya. Kumpulan nilai dari SKPD-SKPD, nah di Provinsi dievaluasi lagi. |  |
| 23 | (R, 23) | Kondisi pas tahap awal implementasi SAKIP di Pangandaran itu seperti apa Pak? Kendalanya atau kelebihannya. |  |
| 24 | (P1a, 24) | Kendala banyak sih banyak kendalanya, seperti aturan yang e..yang beda-beda, datengnya di pertengahan tahun, seperti data-data dokumen-dokumen yang menurut kita gak perlu tapi menurut inspektorat perlu ada. Tetep, gitu kekeh. Seperti itu sih. | * Banyak kesulitan
* Perbedaan regulasi
* Perbedaan persepsi tentang dokumen
 |
| 25 | (R, 25) | Yang peraturan-peraturan yang datangnya di pertengahan tahun itu peraturan dari mana Pak? |  |
| 26 | (P1a, 26) | Ya..seperti peraturan-peraturan perubahan, seperti kemarin kan terakhir yang perubahan RPJMD. Nah kan perubahan yang RPJMD perlu adanya Perda. Nah waktu kemarin itu kita belum ada Perdanya, cuman masih perlu Perbup. Nah..kalau Perbup kan otomatis gak diterima juga oleh Inspektorat Provinsi. Jadi, itu sih banyak perubahan-perubahan data yang gak sinkron. | * Pemenuhan dokumen
 |
| 27 | (R, 27) | Kalau dokumen-dokumen yang dianggap gak perlu itu seperti dokumen apa Pak? |  |
| 28 | (P1a, 28) | Contoh RKT, RKT itu kan gak perlu. RKT itu kan Rencana Kinerja ya? Ada RKT ada Renja. Menurut saya RKT itu gak perlu karena adanya Renja. Renja kan udah semua. Ada target kinerjanya sama pagu nya sekalian. Kalau RKT mah cuman target kinerjanya saja, gitu. Kurang klop lah, gitu. Menurut saya ya, pribadi, gitu. |  |
| 29 | (R, 29) | Nah untuk upaya Kabupaten Pangandaran untuk melakukan penguatan akuntabilitas kinerja setelah SAKIP dievaluasi untuk pertama kalinya itu seperti apa Pak? |  |
| 30 | (P1a, 30) | Lebih otodidak sih *googling* Pak, ke kabupaten/kota yang lain seprti apa bentuk dokumen-dokumen untuk keperluan SAKIP, kita ATM lah. Amati, Tiru, Modifikasi.  | * Studi tiru online dokumen SAKIP
* Optimalisasi sistem teknologi informasi
 |
| 31 | (R, 31) | Itu uhtuk semua SKPD atau itu yang Bapak tahu yang di Setda? |  |
| 32 | (P1a, 32) | Iya.. semua SKPD. Soalnya kan dulu masih gelap, gitu. SAKIP apa sih, gitu. Dokumen seperti perjanjian kinerja apa sih? Indikator kinerja, rencana aksi kaya gimana sih? Gitu kan? Emang kita kan DOB lah ya, belum ada pencerahan dari pihak mana-mana, gitu. Kalau sekarang kan kita sudah mulai, kita kerjasama dengan (Universitas 2) .  | * Rendahnya pengetahuan tentang SAKIP
* Kerja sama kabupaten dengan universitas
 |
| 33 | (R, 33) | Sudah berapa lama ya dengan (Universitas 2)? |  |
| 34 | (P1a, 34) | Baru kemarin 2020. Sekarang sedang rencana teknokratik 2021-2026 dengan (Universitas 2) juga. |  |
| 35 | (R, 35) | Nah,, untuk sebelum dengan (Universitas 2) itu kemana ya Pak, atau belum? |  |
| 36 | (P1a, 36) | Untuk ROPK mungkin yah, ke (universitas 1) | * Optimalisasi sistem teknologi informasi
 |
| 37 | (R, 37) | ROPK? Yang sistem itu? |  |
| 38 | (P1a, 38) | Iya.. |  |
| 39 | (R, 39) | Okey,jadi memang tim perancang sistem tersebut dari UGM? |  |
| 40 | (P1a, 40) | Enggak. (Universitas 1) hanya memfasilitasi, kita tetep ke Bappeda DIY. | * Studi banding ke pemerintah daerah lain
 |
| 41 | (R, 41) | Oh.. ke Pemprov Berarti? |  |
| 42 | (P1a, 42) | Iya Pemprov DIY. |  |
| 43 | (R, 43) | Baik. Untuk studi tiru itu lebih ke *googling* gitu ya Pak ya? Ada juga dari Universitas, nah untuk dari Kepala Daerah, upaya dari Bupati khususnya atau Gubernur itu ada gak Pak? Seperti apa gitu kalau misalnya ada dari Bupati?. |  |
| 44 | (P1a, 44) | Lebih ke ini ya, apa? Kalau kepala daerah kita lebih ke “ayo nilai SAKIP kita harus bagus” paling seperti itu. Jadi kita-kita ya harus bekerja keras juga untuk mendapatkan nilai yang diinginkan beliau, gitu. Lebih ke motivasi pekerjaannya seperti apa, gitu. | * Komitmen pimpinan
 |
| 45 | (R, 45) | Ada *reward* yang dijanjikan, Pak? Kalau misalkan akuntabilitas kinerjanya naik. |  |
| 46 | (P1a, 46) | Kemarin ada sih, cuman dikarenakan adanya COVID ya, kemarin kan rencananya ada anggaran di organisasi untuk *reward* kita-kita bahwa kita sudah mendapatkan target, cuman karena adanya COVID, kepangkas lah anggaran kita. | * Terdapat *reward* dari pihak internal
 |
| 47 | (R, 47) | Karena ada ini kali ya, *refocusing* kegiatan? |  |
| 48 | (P1a, 48) | Iya heeh *refocusin*g kegiatan. Sekarang juga lagi sibuk *refocusing* kegiatan abis dipanggil Pak Asisten III juga. Lagi sibuk-sibuknya. |  |
| 49 | (R, 49) | Baik, faktor apa saja yang dianggap mendorong penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran, Pak? Baik itu faktor internal maupun eksternal. |  |
| 50 | (P1a, 50) | Dari eksternal sih mungkin, kalo di internal kan kita emang se-kabupaten belum tahu persis gitu bahwa SAKIP yang baik itu seperti gimana… tapi kalau keinginan mah kuat gitu, pengen menjadi lebih baik. Dari keinginan itu lah kita bekerjasama dengan pihak luar, seperti (Universitas 2). Lebih gitu sih, ke bimtek, terakhir juga Bimtek selama tiga bulan bersama.. eh dua bulan hampir tiga bulanan. | * Rendahnya pengetahuan tentang SAKIP
* Kesadaran individual untuk terus mempelajari SAKIP
* Kerjasama dengan universitas
* Bimbingan teknis oleh pihak eksternal
 |
| 51 | (R, 51) | Dua bulan penuh? |  |
| 52 | (P1a, 52) | Enggak penuh sih, lewat daring seperti ini.. |  |
| 53 | (R, 53) | Cuman ketat mungkin ya? Sering, gitu? |  |
| 54 | (P1a, 54) | Iya..heeh. Yang biasanya di Setda itu cuman saya dengan Kasubbag (P1), kemarin seluruh Kasubbag eselon IV di bagian-bagian semua diikutsertakan. Jadi semua juga ngerti gitu SAKIP itu gimana. |  |
| 55 | (R, 55) | Oh jadi persepsinya sama, gitu ya? |  |
| 56 | (P1a, 56) | Iya..heeh. |  |
| 57 | (R, 57) | e...yang dari eksternal itu tadi mungkin yang paling mendorong karena adanya bimtek itu mungkin ya? Jadi semakin tahu kita itu tentang SAKIP. |  |
| 58 | (P1a, 58) | Peningkatan SDM, gitu. | * Memaksimalkan SDM yang tersedia
 |
| 59 | (R, 59) | Nah untuk penekanan dari pihak luar itu lebih ditekankan kepada dokumen atau lebih kepada esensi, Pak? Atau gimana? |  |
| 60 | (P1a, 60) | Jadi gini, kita mengirjmkan dokumen seadanya kita, dokumen-dokumen SAKIP seadanya kita ke (Universitas 2). Nah mereka itu memverifikasi, mengoreksi dokumen-dokumen kita, misalnya nih dokumen PK yang baik seperti ini, dokumen Renja yang baik seperti ini, gitu. Lebih ke merekomendasikan dokumen-dokumen yang baik seperti apa. | * Pemenuhan dokumen
 |
| 61 | (R, 61) | Tapi ada usaha kita dulu untuk menyetorkan apa adanya, gitu ya Pak? |  |
| 62 | (P1a, 62) | Iya.. heeh. |  |
| 63 | (R, 63) | Nah,,kalau pengaruh dari otoritas yang lebih tinggi misalkan tadi Bupati. Sekarang Gubernur sama KemenPANRB, itu ada gak tekanan ke Pemda Pangandaran agar SAKIP nya lebih baik lagi? |  |
| 64 | (P1a, 64) | Gak ada sih. Paling di kepala daerah. |  |
| 65 | (R, 65) | Nah sekarang bagaimana menurut Bapak terkait pengaruh kualitas dan kuantitas ASN perangkat daerah dalam penguatan akuntabilitas kinerja Pak? Atau pengaruh kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di Pemkab Pangandaran dalam peningkatan akuntabilitas kinerja? |  |
| 66 | (P1a, 66) | Pengaruhnya besar sih. Contoh saya ya disini. Jujur kalau di Setda, operator program cuman saya sendiri, mengurus semua sendirian dibantu dengan (P1). Kita hanya berdua. | * Kualitas dan kuantitas SDM sangat diperlukan
 |
| 67 | (R, 67) | Kerepotan sekali gak Pak? |  |
| 68 | (P1a, 68) | Iya,,kerepotan gitu bikin perencanaannya sampai pelaporannya ya memang semua SKPD seperti itu. |  |
| 69 | (R, 69) | e...merasakan seperti itu? Apa rekan Bapak yang lain, operator pemrograman yang lain di OPD lain juga seperti itu? |  |
| 70 | (P1a, 70) | Kalau di Setda sih kebantunya oleh operator keuangan yang di tiap bagian. Cuman kan kalau di tiap bagian, operator keuangan sibuk juga, gitu. Mengurusi input-input penggajian, GU, jadi gak sepenuhnya membantu di perencanaan. Tapi alhamdulillah sih sekarang agak kebantu..ya berkat (Universitas 2) kemarin jadi pada antusias gitu. |  |
| 71 | (R, 71) | Jadi sudah tahu yang baik nya bekerja seperti apa ya Pak? Nah..untuk sistemnya sendiri Pak ada kendala, Pak? Atau dirasanya seperti apa yang Bapak gunakan untuk mendukung peran sebagai operator pemrograman Pak? |  |
| 72 | (P1a, 72) | Dari pengaplikasian tata usaha sih yang bikin kita..kan harusnya aplikasi itu membantu ya? Bukan jadi kendala ya. Kita malah..ya karena gitu karena pergantian anturan, seperti sekarang dari Permendagri 13 beralih ke Permendagri nomor 90. sekarang Permendagri 90 berubah menjadi Kepmen 50, seperti itu. Dan aplikasinya juga berubah dan kita juga harus beradaptasi lagi. Nah…beradaptasinya itu yang agak susah. | * Perubahan regulasi
 |
| 73 | (R, 73) | Butuh proses waktu lama mungkin ya Pak? |  |
| 74 | (P1a, 74) | Iya..heem. |  |
| 75 | (R, 75) | Kalau di persentase Pak untuk ASN dan yang belum ASN di Pangandaran itu berapa persen Pak? |  |
| 76 | (P1a, 76) | Persentase gimana maksudnya? |  |
| 77 | (R, 77) | Persentase jumlah ASN perangkat daerah dengan Non-ASN dan adakah pengaruhnya Pak? Misalkan sekarang ASN persentasenya 50%, misalkan nanti ASN nya lebih banyak, itu apakah berpengaruh terhadap kinerja atau tidak Pak? |  |
| 78 | (P1a, 78) | Berpengaruh sih. Solanya..secara PNS juga berpengaruh tenaga-tenaga kita. Kalau gak ada kita, gatau seperti apa. | * Kualitas dan kuantitas SDM sangat diperlukan
 |
| 79 | (R, 79) | Baik, tapi mungkin Bapak juga butuh bantuan yang lain juga ya? |  |
| 80 | (P1a, 80) | Betul.. kita jga butuh bantuan yang lain juga. Kita saling bantu membantu lah. Soalnya kan kita satu sistem yang sama, dalam birokrasi yang sama. | * Kualitas dan kuantitas SDM sangat diperlukan
 |
| 81 | (R, 81) | Terkait dengan perolehan sempat C ya Pangandaran? |  |
| 82 | (P1a, 82) | Iya sempet C, cuman saya belum di perencanaan waktu itu. |  |
| 83 | (R, 83) | Belum mengetahui sepenuhnya mungkin ya? |  |
| 84 | (P1a, 84) | Heem. Saya waktu dulu masih surat menyurat di Pemda. |  |
| 85 | (R, 85) | Nah..itu menurut Bapak, dari C ke B nya itu cepat atau lambat ya Pak? |  |
| 86 | (P1a, 86) | Lumayan sih dari 2016 sampai 2017 itu kan lumayan ya? Semenjak itu kita ada peningkatan, peningkatan, peningkatan. Ya bersykur..cuman kita tetep belum puas pingin lebih baik lagi seperti di Jogja, gitu. Dapat nilai SAKIP yang sempurna. | * Penguatan akuntabilitas kinerja dalam satu tahun
* Kesadaran individu untuk terus mempelajari SAKIP
 |
| 87 | (R, 87) | Menurut Bapak, mengapa Pemerintah Kabupaten Pangandaran itu bisa memperoleh predikat B dalam waktu yang cepat setelah sebelumnya mendapatkan kategori C? |  |
| 88 | (P1a, 88) | Iya itu sih dari tuntutan ya, tekanan dari beliau dan kekompakan lah antar SKPD itu baik. Kan tiap SKPD ada relasi satu sama lain, gitu, contoh Setda memperingatkan semua SKPD, SKPD manajerial lah istilahnya dan SKPD-SKPD lain juga seperti itu, saling bantu membantu sih, seperti itu. Kalau ada yang tidak tahu, dikasih tahu sama yang lain sama yang tahu, yang lebih tahu. | * Komitmen pimpinan
* Koordinasi setiap OPD
 |
| 89 | (R, 89) | Jadi tetep pengaruhnya besar juga ya antar OPD di satu kabupaten itu ya Pak ? |  |
| 90 | (P1a, 90) | Iya… kalau tidak ada relasi yang bagus dari tiap SKPD mungkin kita tidak bisa seperti ini. | * Koordinasi setiap OPD
 |
| 91 | (R, 91) | Selain itu, ada gak kunci sukses yang paling inti menurut Bapak yang bisa meningkatkan akuntabilitas kinerja Pangandaran dari C ke B? yang paling inti, yang paling kuatnya itu apa Pak? |  |
| 92 | (P1a, 92) | Apa..kalau bisa dibilang kita DOB tetapi kita ingin mengejar kabupaten/kota yang udah lama-lama, gitu. Jadi lebih seperti itu si, lebih ke motivasi. Gak peduli kita DOB, anak baru, anak bawang, yang penting kita harus yang terbaik dimata mereka. | * Kesadaran individual untuk terus mempelajari SAKIP
 |
| 93 | (R, 93) | Jadi memang memiliki keinginan yang kuat juga ya? |  |
| 94 | (P1a, 94) | Heem…heem.. soalnya kan visi kita agak berat juga. |  |
| 95 | (R, 95) | Dunia ya? |  |
| 96 | (P1a, 96) | Iya..betul. |  |
| 97 | (R, 97) | e... bagaimana cara melakukan penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran dengan kualitas dan kuantitas SDM seperti yang Bapak jelaskan tadi? Mungkin ini pertanyaan juga sudah sempet kesinggung, kejawab sebelumnya ya Pak ya, tadi seperti Bapak yang baru sendiri kemudian dibantu operator keungan dan juga.. nah ini yang kedepannya dengan kualitas dan kuantitas SDM yang saat ini, rencanakedepannya seperti apa Pak? Yang Bapak ketahui untuk meningkatkan..misalnya tadi ke A untuk yang depan ya Pak? |  |
| 98 | (P1a,98 ) | Iya. Lebih meningkatkan pengetahuan tentang SAKIP seperti apa sekarang. Kita fokus seperti itu. Soalnya kita sudah..kemarin juga (nama pemda) udah..jadi kabupaten/kota yang udah lama juga udah ikut mencontoh kita, gitu. | * Kesadaran individual untuk terus mempelajari SAKIP
 |
| 99 | (R, 99) | Kalau boleh tahu, ada berapa kabupaten Pak yang istilahnya meniru Pangandaran Pak? |  |
| 100 | (P1a, 100) | Kemarin terakhir untuk penerapan Permendagri 90 itu (nama pemda 1) sama (nama pemda 2) |  |
| 101 | (R, 101) | (nama pemda 2)? Kota nya? |  |
| 102 | (P1a, 102) | Pokonya (nama pemda 2) lupa saya Kota atau Kabupaten. |  |
| 103 | (R, 103) | Yang penting (nama pemda 2) kemudian (nama pemda 1) yang terakhir? |  |
| 104 | (P1a, 104) | Untuk.. untuk implementasi itu ya tang Permendagri 90. |  |
| 105 | (R, 105) | Kalau yang lain Pak, yang masih ada kaitannya dengan SAKIP, Pemda mana lagi? |  |
| 106 | (P1a, 106) | Belum sih belum ada. Kita masih mencontoh dulu kabupaten/kota yang lain. |  |
| 107 | (R, 107) | Nah..untuk (nama pemda 1) dan (nama pemda 2) tadi itu datang ke Pangandaran atau mekanismenya seperti apa Pak? |  |
| 108 | (P1a, 108) | Kalau yang (nama pemda 2) itu nelpon ke (P1). |  |
| 109 | (R, 109) | Oh..kalau yang (nama pemda 1)? |  |
| 110 | (P1a, 110) | Kalau yang (nama pemda 1) itu datang ke kita. |  |
| 111 | (R, 111) | Jadi seperti ada bimtek di Pangandaran juga begitu ya? |  |
| 112 | (P1a, 112) | Enggak..gak seperti bimtek sih cuman konsultasi seperti..biasa lah. |  |
| 113 | (R, 113) | Oh.. pertanyaan selanjutnya, bagaimana pendapat Bapak jika terdapat pemerintah yang telah lama menjalankan fungsi pemerintahan, namun dalam evaluasi SAKIP itu masih sama atau lebih rendah dari Pangandaran?  |  |
| 114 | (P1a, 114) | Itu kembali ke kabupaten/kota masing-masing ya. Sakip itu, bagi mereka itu seperti gimana. Itu kan di tiap kabupaten/kota kan ada tujuan yang beda-beda lah gitu. Fokus ke LPPD nya kah, fokus ke SAKIP nya kah atau fokus ke laporan-laporan yang lainnya lah gitu. | * Sifatnya relatif
* Tergantung memposisikan SAKIP
 |
| 115 | (R, 115) | Oh jadi memposisikan SAKIP, begitu ya? |  |
| 116 | (P1a, 116) | Iya, jadi memposisikan SAKIP nya itu gimana | * Tergantung memposisikan SAKIP
 |
| 117 | (R, 117) | Baik, nah untuk di Pangdaran sendiri, posisi SAKIP ini, kalau misalkan dari urutan *ranking,* itu *ranking* berapa Pak? |  |
| 118 | (P1a, 118) | SAKIP *ranking* satu, kedua LPPD, ketiga LKPJ. | * Memposisikan SAKIP nomor satu.
 |
| 119 | (R, 119) | Kalau dari kemarin-kemarin sehubungan dengan Kepala Daerah yang sama, sama seperti itu? |  |
| 120 | (P1a, 120) | Sama. |  |
| 121 | (R, 121) | Baik Pak, yang dirasakan dalam pelayanan publik, apakah ada perbedaan dengan peningkatan dari C ke B ini? |  |
| 122 | (P1a, 122) | Kalau di Setda ya, kalau ke pelayanan publik kita memang diutamakan sekali gitu. Seperti Dinas Disdukcapil, dan mungkin ke Dinkes. Mungkin itu sekarang yang lebih diperkuat untuk ke Pelayanan publik. Kita kan manajerial ya, beda dengan SKPD-SKPD yang lain. Kalau pelayanan publik kan mungkin lebih ke SKPD-SKPD yang langsung berbaur dengan masyarakat |  |
| 123 | (R, 123) | Jadi, kalau inimah lebih ke intern gitu ya Pak? |  |
| 124 | (P1a, 124) | Iya.. |  |
| 125 | (R, 125) | Pertanyaan selanjutnya, mengapa RPJMD 2016-2021 sempat dirubah? Mengapa harus dirubah? |  |
| 126 | (P1a, 126) | Indikator-indikator kinerja itu tidak sesuai. Contoh indikator-indikator nya si kata-katanya itu lebih ke hasil, bukan keluaran. Jadi, ya itu sih tidak nyambung gitu RPJMD indikatornya seperti ini, kok kata-katanya seperti kata-kata hasil, gitu. Seperti kata “tersedianya” gitu. Itu bukan kata-kata indikator, gitu. Penyesuaian si lebih ke penyesuaian-penyesuaian indikator. | * Indikator kinerja tidak sesuai
 |
| 127 | (R, 127) | Nah Pak, dalam membetulkannya atau dalam merubah RPJMD tersebut, ini kan tentang indikator ya Pak, nah itu menurut Bapak, dalam penyesuaian tadi itu melakukannya dengan mekanisme apa Pak? Misalnya dengan *Logic Model,*  BSC atau apa? |  |
| 128 | (P1a, 128) | *Cascading* sih kita pakai *Cascading.* |  |
| 129 | (R,129 ) | Dari dulu? |  |
| 130 | (P1a, 130) | Heem dari dulu. |  |
| 131 | (R, 131) | itu yang Bapak tahu, didapat dari bimtek atau gimana? |  |
| 132 | (P1a, 132) | Koordinasi dari kabupaten/kota yang lain. |  |
| 133 | (R, 133) | Nah..menurut Bapak, rencana kedepannya seperti apa Pak? |  |
| 134 | (P1a, 134) | Kita kan sekarang sedang penyusunan teknokratik RPJMD 2021-2026 ya, mungkin sekarang pematangan RPJMD nya itu sampai ke penurunan Renstra nya itu. Rencana nya itu sekarang. Jadi kan inti dari semua perencanaan kan di RPJMD, sampai ke dokumen-dokumen RKA , DPA. | * Sinkronisasi RPJMD dan turunannya
 |
| 135 | (R, 135) | Jadi mungkin rencana kedepannya tergambar jelas setelah jadi ya RPJMD nya? |  |
| 136 | (P1a, 136) | Iya.. heem. Kalau program kegiatan kita sudah ada, kita kan mengikuti Permendagri 90. | * Program dan kegiatan mengikuti Permendagri 90.
 |
| 137 | (R, 137) | Nah.. bagaimana ide atau gagasan yang Bapak miliki untuk kedepannya yang dianggao bisa menguatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran? |  |
| 138 | (P1a, 138) | Ke implementasi peraturan perundang-undangannya mungkin yah. |  |
| 139 | (R, 139) | Seperti apa Pak? |  |
| 140 | (P1a, 140) | Dokumen SAKIP itu, dasar-dasarnya seperti gimana, ada gak dasarnya? Ya contoh kaya tadi, RKT, Renja. Dasar-dasarnya seperti gimana sih? Beri tahu lah ke kita, gitu. |  |
| 141 | (R, 141) | Oh.. yang selama ini, itu yang menjadi hal yang membingungkan Pak? |  |
| 142 | (P1a, 142) | RKT sama Renja itu sama-sama ya? Rencana Kerja, Rencana Kinerja, menurut saya apa bedanya? Gitu. Ya kalau misalnya tetep ada, seperti gimana gitu yang benar?. |  |
| 143 | (R, 143) | Baik, jadi masih ada regulasi yang membuat bingung, gitu ya intinya? |  |
| 144 | (P1a, 144) | Iya… heeh. |  |
| 145 | (R, 145) | Harapannya untuk penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran itu seperti apa? |  |
| 146 | (P1a, 146) | Belajar lagi lah, gitu. Seperti apa sih penyempurnaan SAKIP. Fokus ke belajar lagi, tidak mikir yang lain-lain lah sekarang. | * Kesadaran individu untuk terus mempelajari SAKIP
 |
| 147 | (R, 147) | Mekanismenya? |  |
| 148 | (P1a, 148) | Ya cari referensi-referensi lagi. Enggak harus bimtek aja, jadi yang lain-lain juga. |  |
| 149 | (R, 149) | Oh iya Pak, selain dari (Universitas 2), itu narasumber-narasumber yang lain itu juga turut didatangkan atau enggak Pak? Misalkan kita bersama (Universitas) nih, tapi dari Provinsi juga suka ada nih, gitu. |  |
| 150 | (P1a, 150) | Enggak sih, dari (Universitas 2) semua. Ada tim nya sih. Jadi kita tiap SKPD dikasih satu pembimbing, gitu. Jadi kita fokus ke pembimbing itu. Gitu. Kalau ada apa-apa tinggal konsulnya ke pembimbing itu, gitu. Satu orang, gitu fokus, tiap SKPD. Si pembimbing juga tidak fokus kemana-mana tetep ke satu SKPD. |  |
| 151 | (R, 151) | Bapak, terkait *rolling* tadi itu yang kadang di Bappeda, kadang di Organisasi, itu mekanismenya seperti apa sih Pak? |  |
| 152 | (P1a, 152) | Saya kurang tahu sih ya hal seperti itu, mungkin pimpinan-pimpinan yang lebih tahum soalnya kita juga kadang bingung, gitu regulasi yang benar itu, pengumpulan SAKIP itu di organisasi, inspektorat, atau Bappeda? Gitu. Kita juga agak bingung kok bisa dipindah-pindah, gitu. |  |
| 153 | (R, 153) | Menurut Bapak, itu jadi kendala tersendiri gak, Pak? |  |
| 154 | (P1a, 154) | Iya kita bingung mungkin harus mengumpulkan dokumen SAKIP ini ke siapa? Gitu. |  |
| 155 | (R, 155) | Sudah berapa kali Pak? |  |
| 156 | (P1a, 156) | Dua kali. Kalau sekarang sih udah ditetapin yah, kalau untuk LAKIP Kabupaten itu di Bappeda, kalau SAKIP itu di Inspektorat. Kalau untuk di organisasi itu mengkoordinasi data-data yang ada saja. Sudah lumayan jelas lah, gitu. Mungkin, insya Allah seperti itu. Jangan membingungkan kita lagi, gitu lah. |  |
| 157 | (R, 157) | Tapi Bapak juga tidak mengetahui regulasi yang mana yang mengharuskan adanya *rolling* seperti itu ya Pak? |  |
| 158 | (P1a, 158) | Iya.. contoh kita juga yang LKPJ, LKPJ juga dari Bappeda dari Bidang Perekonomian, dipindahkan ke Bidang Pemerintahan di Setda. Sama juga SPM dari Organisasi dipindahkan juga ke Bagian Pemerintahan. Sekarang Bagian Pemerintahan ya jadi banyak pelaporan-pelaporannya, bukan LPPD saja, gitu. |  |
| 159 | (R, 159) | Oke Pak, untuk bagian organisasi selain (P2), ada gak Pak yang direkomendasikan untuk bisa saya wawancarai Pak? |  |
| 160 | (P1a, 160) | Ya dia sih menurut saya. Soalnya, satu lebih ke sistem kepuasan masyarakat, survey kepuasan masyarakat, yang satu lebih ke analisis kepegawaian. |  |
| 161 | (R, 161) | Paling memadai itu (P2)? |  |
| 162 | (P8, 162) | Hanya (P2) |  |
| 163 | (R, 163) | Oh.. pantes saya juga kemarin pas lagi di Inspektorat, kalau mau lebih dalam tanya bagian organisasi ke (P2), gitu. |  |
| 164 | (P1a, 164) | Iya.yang lebih..memang dia, gitu. |  |
| 165 | (R, 165) | Nah..kalau yang di Bappeda Pak? |  |
| 166 | (P1a, 166) | Bappeda itu ke..Pemerintahan dan Kesra. (P4) itu (P4). |  |
| 167 | (R, 167) | Oh..(P4) ya? Sudah kemarin, ya luar biasa sekali, cukup detail juga. Selain (P4) menurut Bapak siapa lagi menurut Bapak? |  |
| 168 | (P1a, 168) | Gak ada lagi sih kalau di Bappeda. |  |
| 169 | (R, 169) | Nah kalau di Inspektorat Pak? |  |
| 170 | (P1a, 170) | Bisa ke (\_\_\_\_) Mungkin. |  |
| 171 | (R, 171) | Kalau di Setda Pak? |  |
| 172 | (P1a,172) | (P1) paling, gak ada lagi sih. |  |
| 173 | (R, 173) | Jadi mohon maaf Pak, bukan berati kurang madai, bukan. Karena memang butuh saturasi, kalau memang jawabannya udah kesana mulu berarti udah *clear,* gitu. Metodenya seperti itu. Baik, (P1a). Terimakasih atas waktunya, mohon maaf mengganggu aktivitasnya, untuk dokumen yang saya perlukan, nanti saya memohon bantuan (P1a) ya Pak. |  |
| 174 | (P1a, 174) | Iya.. |  |
| 175 | (R, 175) | Baik, Pak terimakasih banyak, salam sehat. |  |
| 176 | (P1a, 176) | Sehat. |  |